

**ALAT BUKTI CCTV DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN  
DALAM KEADAAN MEMBERATKAN**

**(Tinjauan Yuridis Putusan Nomor: 56/Pid.B/2020/PN.Pkb)**

**Oleh:**

**MEYLINDA PUSPITASARI**

**E1A016075**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini semakin canggih seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satunya yaitu *video* rekaman CCTV (*Closed Circuit Television*) yang berfungsi sebagai alat pemantau keadaan di suatu tempat. Kehadiran CCTV ini sangat bermanfaat sebagai alat bukti jika telah terjadi suatu tindak pidana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan dan kekuatan hukum alat bukti CCTV dalam Putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Nomor : 56/Pid.B/2020/PN.Pkb untuk mengetahui apakah alat bukti CCTV dalam putusan tersebut sah jika dikaitkan dengan Pasal 184 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang bersifat kualitatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumenter serta diuraikan secara sistematis dengan metode analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapati bahwa alat bukti CCTV merupakan alat bukti yang kedudukan hukumnya sah dan juga merupakan perluasan dari ketentuan alat bukti dalam Pasal 184 KUHP.

**Kata kunci: CCTV (*Closed Circuit Television*), Bukti Elektronik, Alat Bukti**

***CCTV EVIDENCE IN A CRIMINAL ACT OF THEFT IN  
BURDENSOME CIRCUMTANCES***

***(Judicial Review of Decision Number: 56/Pid.B/2020/PN.Pkb)***

***By:***

**MEYLINDA PUSPITASARI**

**E1A016075**

***ABSTRACT***

*Today's technological developments are increasingly sophisticated along with the progress and development of science. One of them is a CCTV (Closed Circuit Television) video recording which functions as a tool to monitor the situation in a place. The presence of CCTV is very useful as evidence if a crime has occurred. This study aims to determine the position and legal strength of CCTV evidence in the Pangkalan Balai District Court Decision Number: 56/Pid.B/2020/PN.Pkb to find out whether the CCTV evidence in the decision is valid if it is linked to Article 184 of Law Number 8 of 1981 concerning Criminal Procedure Law and Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions. This study uses a qualitative normative juridical approach with prescriptive research specifications. Sources of data used are secondary data obtained through literature and documentary studies and described systematically by the qualitative analysis method. Based on the results of research and discussion, it was found that CCTV evidence is evidence that has legal standing and is also an extension of the provisions of evidence in Article 184 of the Criminal Procedure Code.*

***Keywords: CCTV (Closed Circuit Television), Electronic Evidence, Evidence***

1963